



PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN WIRAUSAHA MELALUI PENDIDIKAN

Putriya Ramadana^{1*}, Bayu Fajar Susanto², Zulrahmadi³

^{1,2,3}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

putriramadana344@gmail.com, bayufajar14@gmail.com, zulrahmadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kepribadian kewirausahaan, Toleransi terhadap resiko, minat bisnis mahasiswa, Modal dan resiko bisnis

Received : 18 Januari 2025

Revised : 19 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

ABSTRAK

Hal-hal apa saja yang membuat seseorang wirausahawan yang sukses adalah salah satunya memiliki kepribadian kewirausahaan dan kepribadian ini selalau dipertanyakan dan dicari jawabannya. karakteristik atau kepribadian ini dapat mendorong seseorang untuk memutuskan melakukan kegiatan bisnis atau kewirausahaan. Jumlah peminat yang memiliki pengetahuan mengenai bisnis dan dapat memulai bisnis selama atau setelah lulus dari kuliah. Penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis kepribadian kewirausahaan, Serta toleransi terhadap ambiguitas dan resiko. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif menggunakan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan bisnis tetapi nilai toleransi terhadap ambiguitas dan resiko berada di level sedang/cukup yang menyatakan mereka mulai berani memulai beberapa aktifitas dan keputusan bisnis dengan kesadaran akan resiko potensi kehilangan modal atau waktu.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi salah satu bidang yang semakin menarik perhatian di era modern, terutama di kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang berpotensi menjadi motor penggerak perekonomian. Dalam menjalankan peran tersebut, kepribadian kewirausahaan menjadi elemen penting yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memutuskan untuk memulai bisnis. Kepribadian ini meliputi berbagai karakteristik seperti motivasi, inovasi, kemampuan mengambil keputusan, hingga toleransi terhadap ambiguitas dan risiko.



Bagi mahasiswa, khususnya yang memiliki latar belakang pendidikan bisnis, pemahaman mengenai kepribadian kewirausahaan dapat menjadi faktor pendorong dalam menentukan langkah untuk terjun ke dunia bisnis, baik selama masa studi maupun setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, meskipun minat dan motivasi mereka tinggi, kemampuan untuk menerima ketidakpastian dan risiko sering kali menjadi tantangan yang memerlukan perhatian lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepribadian kewirausahaan mahasiswa, terutama dalam aspek toleransi terhadap ambiguitas dan risiko. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif berbasis kuesioner, hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam memulai bisnis serta kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan keberanian mereka dalam menghadapi risiko bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilai melalui inovasi dan pengambilan peluang dalam kondisi yang tidak pasti (Drucker, 1985; Stevenson & Jarillo, 1990). Kepribadian kewirausahaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan bisnis, meliputi motivasi berprestasi, kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan toleransi terhadap ambiguitas (McClelland, 1961; Lumpkin & Dess, 1996). Toleransi terhadap ambiguitas adalah kemampuan individu menerima ketidakpastian, sedangkan keberanian menghadapi risiko mencerminkan kesiapan menghadapi kemungkinan kegagalan demi hasil yang diinginkan (Budner, 1962; Knight, 1921).

Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan bisnis memiliki potensi besar dalam kewirausahaan, namun tingkat toleransi terhadap risiko dan ambiguitas mereka masih relatif sedang (Suryana, 2013). Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan kewirausahaan berbasis praktik untuk meningkatkan keberanian dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis (Kuratko, 2005). Penelitian ini penting untuk memahami karakteristik kepribadian kewirausahaan mahasiswa dalam mendukung pengembangan generasi wirausahawan yang inovatif.

METODOLOGI

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang mencakup kepribadian kewirausahaan, toleransi terhadap ambiguitas, dan toleransi terhadap risiko.



2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah mahasiswa program studi bisnis di salah satu universitas di Indonesia. Sampel sebanyak 100 mahasiswa dipilih secara purposive sampling berdasarkan minat berbisnis, keterwakilan gender, semester, dan pengalaman wirausaha.

3. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS dengan tabulasi, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis deskriptif (frekuensi dan rata-rata) untuk menggambarkan karakteristik kewirausahaan mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi karakteristik kepribadian kewirausahaan mahasiswa bisnis pada aspek toleransi terhadap ambiguitas dan risiko. Berikut adalah temuan utama penelitian:

1. Minat dan Motivasi Berbisnis:

Mayoritas mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk memulai bisnis, ditunjukkan melalui tanggapan positif terhadap aspek inovasi dan keberanian mengambil keputusan dalam kewirausahaan.

2. Toleransi terhadap Ambiguitas:

Sebagian besar responden menunjukkan tingkat toleransi terhadap ambiguitas pada kategori sedang. Mereka cukup mampu menghadapi ketidakpastian, meskipun masih ragu dalam pengambilan keputusan saat informasi yang tersedia terbatas.

3. Toleransi terhadap Risiko:

Toleransi terhadap risiko juga berada di tingkat sedang. Mahasiswa cenderung berhati-hati dalam menghadapi potensi kerugian seperti kehilangan modal atau waktu, dengan sebagian kecil menunjukkan keberanian untuk mengambil risiko lebih besar.

4. Kesadaran akan Risiko Bisnis:

Mahasiswa mulai memahami bahwa risiko adalah bagian tak terpisahkan dari dunia kewirausahaan. Mereka berusaha mengelola risiko secara terukur untuk meminimalkan potensi kerugian.

Meskipun minat dan motivasi berbisnis tinggi, mahasiswa masih memerlukan peningkatan keberanian dalam menghadapi risiko dan ambiguitas. Diperlukan program pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi bisnis dan pelatihan



kewirausahaan, untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan dalam kondisi tidak pasti.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi bisnis memiliki minat dan motivasi tinggi untuk berwirausaha. Namun, toleransi terhadap ambiguitas dan risiko masih pada kategori sedang, sehingga perlu peningkatan keberanian dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko bisnis.

Rekomendasi :

Institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan program berbasis praktik seperti simulasi bisnis, mentoring, dan pelatihan kewirausahaan guna meningkatkan keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis. Langkah ini diharapkan dapat mencetak wirausahawan muda yang inovatif, percaya diri, dan siap menghadapi risiko di dunia usaha.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan dapat fokus pada analisis faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi toleransi risiko dan ambiguitas, seperti latar belakang keluarga atau pengalaman kerja. Perbandingan antara mahasiswa dengan latar belakang pendidikan bisnis dan non-bisnis juga perlu dilakukan untuk menilai pengaruh pendidikan terhadap karakter kewirausahaan. Selain itu, evaluasi efektivitas program berbasis praktik seperti simulasi bisnis dan mentoring dapat membantu memahami dampaknya terhadap toleransi risiko mahasiswa. Studi longitudinal untuk melacak perkembangan kewirausahaan mahasiswa sepanjang waktu juga penting untuk melihat perubahan minat dan toleransi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, serta kepada pihak institusi yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan sejawat dan pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan berharga selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan institusi pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lombo, M. I. (2023). Peran Self Efficacy, Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 116-124.
- [2] Rosdianto, N. O. (2023). Hubungan self-efficacy dengan minat berwirausaha pada mahasiswa kebidanan. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 8(1), 19-28.
- [3] Purnamarini, t. R., & maulida, a. (2023). Pengaruh motivasi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen universitas sarjanawiyata tamanasiswa. *Jurnal riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 10(1), 66-75.
- [4] Lestiani, D., Rifa'i, M. N., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 1(1), 33-37.
- [5] Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan kemandirian melalui pembelajaran kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22-34.
- [6] Apriyani, H. (2017). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. *Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 57-67.
- [7] Jaryono, J., Tohir, T., Mustofa, R. M., & Naufalin, L. R. (2022, July). Analisis Dampak KKN MBKM bagi Kemandirian dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Implementasi KKN MBKM pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB Unsoed). In *Proceeding of Midyear International Conference* (Vol. 1).
- [8] Paulina, I. (2012). Faktor pendukung terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- [9] Sabela, O. I., Ariati, J., & Setyawan, I. (2014). Ketangguhan mahasiswa yang berwirausaha: Studi kasus. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 170-189.
- [10] Adhitama, P. P., & ARIANTI, F. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [11] Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 291-314.
- [12] Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11803-11811.

Digital Business Insights Journal

Universitas Islam Indragiri

DOI: <https://doi.org/10.32520>

Vol. 1, No. 1, Januari-2025, hlm. 14-19

e-ISSN: -



- [13] Yusapri, A., Alfa, A., fajar Susanto, B., & Surya, R. Z. (2022). Pengaruh perbedaan frekuensi pemberian pakan terhadap pertumbuhan lobster air tawar capit merah. *Jurnal Selodang Mayang*, 8(3).
- [14] Ridwan, M., Adnan, I. M., & Susanto, B. F. (2021). Workshop Penulisan PTK Dan Teknik Submit Artikel Jurnal Untuk Guru SD Se-Inhil. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- [15] Rozanda, N. E., Saide, S., Zulrahmadi, Z., Indrajit, R. E., & Nurcahyo, G. W. (2019, December). Mapping Analysis of Students Core-Competencies in University (Case: Department of Information System, State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau, Indonesia). In *2019 International Joint Conference on Information, Media and engineering (ijcime)* (pp. 6-9). iee.
- [16] Zulrahmadi, Zulrahmadi, et al. Expert System for Diagnosing Metabolic Syndrome at The Tembilahan Regional General Hospital. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 2023, 12.3: 1007-1018.